

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN II
(1 JULI – 30 SEPTEMBER 2024)**

**PROGRAM STUDI DIVISI KAMAR
POLITEKNIK PARIWISATA BALI**



**KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Program Studi Divisi Kamar Triwulan III tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian, tantangan, dan upaya perbaikan yang telah dilakukan selama periode pada triwulan III bulan Juli hingga September 2024. Triwulan ketiga tahun ini merupakan periode yang kritical dalam momentum yang penting dalam menghadapi perubahan dinamis. Meskipun demikian, Program Studi Divisi Kamar tetap berupaya untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi para pemangku kepentingan, baik mahasiswa, pimpinan, pemerintah, industri pariwisata dan hospitaliti, serta masyarakat.

Laporan ini mencerminkan komitmen program studi Divisi Kamar dalam menjaga kualitas dan kontinuitas dalam menghadapi berbagai situasi yang berkembang. Dalam laporan ini, akan diberikan penjelasan terkait program kerja program studi, aktivitas akademik, keterlibatan mahasiswa, proses pembelajaran, kerjasama dengan industri, serta berbagai kegiatan lainnya yang menjadi sorotan selama triwulan pertama tahun ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang upaya kami dalam mencapai tujuan strategis program studi Divisi Kamar. Dengan berbagai masukan dan dukungan dari berbagai pihak, kami yakin bahwa kami dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi kami dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi di dunia industri perhotelan.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi dasar untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program studi Divisi Kamar di masa yang akan datang.



Dr. I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., MM., CHE.
Kordinator Program Studi Divisi Kamar

LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun oleh
Koprosdi Divisi Kamar



Dr. IGAP. Wita Indrayani, S.ST.Par., MM.
NIP. 19880102 201101 2 009

Diperiksa oleh
Ketua Jurusan Hospitaliti



I Made Rumadana, SE., M.Par
NIP. 19631231 198703 1 003

Disetujui oleh
Wakil Direktur I
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE
NIP. 19880101 200901 1 001

*Pejabat pemeriksa laporan kinerja Kepala Unit adalah Wakil Direktur sesuai bidangnya

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
BAB I. Gambaran Umum Keorganisasian	
I.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Poltekpar Bali	
I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat	
I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Subbagian/Program Studi/Bidang/Unit	
I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	
I.5 Tugas dan Fungsi Keorganisasian	
I.6 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian 2024.....	
BAB II. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama	
II.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur	
II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Bagian/Jurusan/Pusat/Unit	
II.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024	
II.4 Budget Komitmen Tahun 2024	
BAB III. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan & Kinerja Anggaran	
III.1 Matriks IKU Direktur dan IKT	
III.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran	
III.2.1 IKT 1. Kegiatan A.....	
III.2.2 IKT 2. Kegiatan B.....	
III.2.3 IKT 3. Kegiatan C	
III. dst	
III.3 Kinerja Lainnya	
III.6 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I/II/III	
BAB IV. Penutup	
IV.1 Simpulan	
IV.2 Kendala dan Saran Perbaikan	

BAB I. GAMBARAN UMUM

I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali

1.1.1 Visi Poltekpar Bali

Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.

1.1.2 Misi Poltekpar Bali

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional.
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

1.1.3 Tujuan Poltekpar Bali

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan.
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
4. Menjalin kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional.
5. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

1.1.4 Sasaran Poltekpar Bali

Untuk menutupi masalah-masalah strategis yang dibahas pada halaman sebelumnya sasaran strategis yang disasar oleh Poltekpar Bali sebagai berikut:

1. Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang holistik mencakup pengembangan fisik sarana dan prasana pembelajaran serta non-fisik mencakup *software* pembelajaran yang futuristik. Di sisi lain, Poltekpar Bali sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif harus selalu mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku pada sektor pariwisata dan pendidikan. Hal ini harus dilakukan secara berkesinambungan sehingga segera dapat dilaksanakan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
2. Pada pengembangan dosen agar disiapkan roadmap pengembangan dosen. Dengan roadmap ini akan terjadi estafet dan pengalihan pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan mempertahankan standar mutu pendidikan yang dilaksanakan. Juga, dengan roadmap yang disiapkan untuk jangka panjang dapat dipetakan tingkat kebutuhan dosen dengan latar pendidikan yang memadai untuk setiap program studi di lingkungan Poltekpar Bali.

3. Pada aspek keuangan Poltekpar Bali harus memiliki PNS yang berfungsi khusus untuk perencanaan keuangan dengan tugas menyiapkan sampai dengan memonitor penyerapan anggaran tahun berjalan. Pelaksanaan SPIP harus dilaksanakan untuk menanggulangi risiko keuangan yang terjadi dalam pelaksanaan penyerapan anggaran.
4. Terwujudnya fasilitas pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
5. Pendidikan

Sasaran strategis bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas input, proses dan output. Benchmark bidang pendidikan Poltekpar Bali adalah Akreditasi BAN-PT, SNPT, reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan TedQual serta *ASEAN University Network (AUN)*. Sasaran strategis bidang pendidikan adalah:

- a) Terwujudnya calon mahasiswa yang berkualitas
 - b) Terwujudnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
 - c) Terwujudnya kualitas fasilitas pembelajaran dan fasilitas pendukung lainnya
 - d) Terwujudnya kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa dan pencapaian CP
 - e) Terwujudnya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini dan masa depan
 - f) Terwujudnya peningkatan diri secara berkesinambungan yang berorientasi pada masukan dari semua pemangku kepentingan
 - g) Terwujudnya kualitas lulusan yang sesuai dengan CP dan dapat bekerja sesuai dengan profil lulusannya.
6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perubahan-perubahan suatu masyarakat. Peran dan fungsi perguruan tinggi dapat diwujudkan dalam bentuk gerakan pembelajaran masyarakat untuk mendorong terciptanya transformasi sosial dan terjaganya nilai-nilai budaya bangsa. Perguruan tinggi juga dapat mengembangkan model pembangunan yang berbasis pada keilmuan dan suberdaya lokal, membangun basis-basis pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (industri) dan dinamika perubahan global, dan membantu pengembangan kebijakan strategis eksekutif serta mengontrol implementasinya.

Secara spesifik, beberapa sasaran strategis yang diupayakan untuk diwujudkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Bali antara lain adalah:

- a) Meningkatnya pengakuan industri dan pemerintah terhadap bidang penelitian
- b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM
- c) Terjadinya peningkatan motivasi dan kompetensi peneliti sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya budaya ilmiah
- d) Terjalannya kemitraan dengan lembaga terkait baik nasional maupun internasional
- e) Meningkatnya jumlah diseminasi dan publikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan publikasi ilmiah
- f) Tersusunnya *road map* penelitian dan PkM

- g) Meningkatnya penerapan hasil penelitian oleh industri dan masyarakat lokal
- h) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pemanfaatan TIK sebagai sumber materi dan publikasi hasil penelitian dan PkM.

7. Penjaminan Mutu

Sasaran strategi bidang penjaminan mutu Poltekpar Bali berorientasi pada akuntabilitas internal dan eksternal. Disamping itu juga penjaminan mutu juga dimaksudkan untuk memperoleh pengakuan pada tingkat nasional dan internasional. Sehubungan dengan hal tersebut maka penjaminan mutu diarahkan untuk mengikuti ketentuan nasional dan internasional yang sudah diperoleh dan yang akan diprogramkan dalam lima tahun ke depan. *Benchmark* penjaminan mutu Poltekpar Bali adalah Akreditasi BAN-PT, SNPT, reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan TedQual serta ASEAN *University Network* (AUN). Untuk itu, maka ditetapkan dua sasaran strategis penjaminan mutu:

- a) Mendapatkan akreditasi AUN
- b) Menjaga mutu tata kelola sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi, BAN-PT, SNPT, ISO 9001:2008, dan TedQual.

I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat

I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program Studi Divisi Kamar

1.3.1 Visi Program Studi Divisi Kamar

Menjadi program studi vokasi unggul, profesional, dan berdaya saing internasional pada bidang divisi kamar

1.3.2 Misi Program Studi Divisi Kamar

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi melalui proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, kolaboratif dan menjunjung tinggi integritas,
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat serta industri pariwisata dan jasa akomodasi,
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengelolaan divisi kamar dalam rangka meningkatkan kompetensi/kesejahteraan masyarakat, serta
4. Menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan di tingkat nasional dan internasional

1.3.3 Tujuan Program Studi Divisi Kamar

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan berdaya saing internasional pada bidang divisi kamar.
2. Menghasilkan penelitian di bidang pengelolaan Divisi yang dipublikasikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan terapan dan teknologi di bidang pengelolaan Divisi Kamar untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan terapan dan teknologi, mandiri dan membangun karakter di bidang kewirausahaan.
5. Mewujudkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3.4 Sasaran Program Studi Divisi Kamar

1. Terwujudnya lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di dalam industri perhotelan bertaraf nasional dan internasional serta berkepribadian Indonesia seperti berjiwa hospitaliti, sopan santun, beretika, inovatif, dan kreatif.
2. Mengembangkan program studi yang unggul dalam bidang Manajemen Divisi Kamar (Tata Graha dan Kantor Depan) yang mampu bersaing di tingkat nasional dan atau internasional.
3. Lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu dengan target pencapaian 90% pada setiap angkatan.
4. Lulusan yang terserap pada dunia kerja dan berwirausaha dalam waktu maksimal tiga bulan setelah kelulusan.
5. Mampu menghasilkan karya ilmiah terapan yang dimanfaatkan bagi industri perhotelan dan masyarakat.
6. Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melanjutkan studi S3 baik dalam negeri dan luar negeri dan mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan workshop serta orientasi industri untuk meningkatkan kemampuannya.
7. Mendorong dan memfasilitasi untuk meningkatkan jabatan akademik dosen, sertifikasi pendidik dosen dan sertifikasi keahlian/profesi
8. Mampu memberikan pengabdian kepada masyarakat secara periodik untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengembangan usaha jasa akomodasi di masyarakat.
9. Indeks kepuasan layanan program studi minimal berkategori baik demikian juga indeks kepuasan pengguna lulusan minimal berkategori baik.
10. Menargetkan minimal dua kerjasama yang dirintis tiap tahun dan terlaksananya kerjasama yang mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara berkesinambungan

I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja



I.5 Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Kordinator Program Studi (KPS).

KPS bertugas memimpin penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta melakukan pembinaan kepada mahasiswa, tenaga administrasi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Politeknik Pariwisata Bali. Secara khusus KPS DK

tanggungjawab mengelola Prodi DK yang meliputi dengan tugas utama sebagai berikut:

- a. Membuat rencana strategis dan rencana operasional Prodi
- b. Memonitor pelaksanaan program kerja secara rutin
- c. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja prodi
- d. Melakukan peningkatan kinerja prodi dalam pemenuhan standar prodi.

KPS juga bertanggungjawab dalam penjaminan mutu di tingkat program studi dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan sasaran mutu di tingkat bagian, pusat, unit dan program studi
 - b. Mengkoordinir pelaksanaan penjaminan mutu
 - c. Mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu
 - d. Mengendalikan pelaksanaan penjaminan mutu
 - e. Melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan
2. Sekretaris Program Studi (Sesprodi).
Sesprodi bertugas membantu KPS dalam memimpin tata kelola pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, melakukan perencanaan & penganggaran di setiap tahun anggaran baru serta bertanggung jawab langsung kepada KPS.
 3. Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertugas merencanakan pelaksanaan penelitian kelompok dosen, penelitian mahasiswa dan pengabdian PS DK termasuk didalamnya pengintegrasian program dengan menjalin kemitraan dengan institusi lain (akademik, profesi, industri, pemerintah, NGO). Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggung jawab kepada KPS.
 4. Koordinator Administrasi Umum
Adalah dosen yang diberi tugas tambahan untuk untuk menangani bidang keuangan meliputi: merencanakan kebutuhan anggaran, mengakses sumber dana, memonitor realisasi penggunaan dana, dan mengevaluasi penggunaan anggaran
 5. Koordinator Administrasi Akademik Mahasiswa
Koordinator Administrasi Umum dan Administrasi Akademik Mahasiswa bertugas merencanakan serta mengembangkan sistem pelaksanaan pendidikan seperti telaah kurikulum PS MTP, metode pembelajaran, serta memonitor kedisiplinan mahasiswa. Koordinator Administrasi Umum dan Administrasi Akademik Mahasiswa bertanggung jawab kepada KPS. Koordinator Administrasi Akademik Mahasiswa adalah dosen yang diberi tugas tambahan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, Praktek Kerja Lapangan (PKL), On the Job Training (OJT), kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan non akademik lainnya.

I.6 Rencana Kerja Program Studi Divisi Kamar Tahun 2024

1.6.1 Bidang Akademik

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan penjaminan mutu akademik pada prodi Divisi Kamar tahun 2024 antara lain:

1. **Peninjauan VMTS prodi.** Peninjauan VMTS dilakukan untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Divisi Kamar masih relevan dengan perkembangan industri perhotelan dan pariwisata. Pembaruan

atau perubahan VMTS akan dilakukan jika diperlukan, kemudian melakukan sosialisasi perubahan VMTS kepada semua stakeholder.

2. **Kuliah Dosen Tamu dan Dosen Praktisi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan mengundang dosen tamu dan praktisi industri. Dosen tamu dapat memberikan wawasan dan perspektif baru, sementara dosen praktisi dapat berbagi pengalaman langsung dari lapangan dan dilibatkan sebagai pengampu mata kuliah. Evaluasi efektivitas kegiatan melalui umpan balik mahasiswa akan dilakukan setelah kegiatan.
3. **Praktek Kuliah Lapangan (PKL).** Kegiatan PKL memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Kegiatan ini akan dilakukan di Bali dan luar Bali sesuai dengan konteks mata kuliah yang terkait.
4. **Penyempurnaan Kurikulum MRA TP.** Hal ini dilakukan untuk memastikan unit kompetensi pada Toolboxes ASEAN terdistribusi dengan sesuai pada mata kuliah, termasuk juga Capaian Pembelajaran dan packaging rules.
5. **Pemantauan Dan Evaluasi.** Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara teratur untuk menilai kinerja program studi dan melihat sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi periodik, mengambil tindakan korektif berdasarkan temuan evaluasi, dan melaporkan hasilnya dalam laporan Monev.
6. **Pengembangan Dosen.** Kegiatan untuk mengembangkan kompetensi dosen melibatkan berbagai bentuk seperti pelatihan, workshop, dan konferensi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.
7. **Pembuatan modul praktik.** Setiap mata kuliah praktik diharapkan memiliki modul yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran di laboratorium. Dalam modul juga meliputi panduan praktik yang jelas dan mudah dipahami mengikuti urutan langkah demi langkah.

1.6.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada prodi Divisi Kamar tahun 2024 antara lain:

1. **Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat program studi.** Peta jalan menggambarkan rencana strategis untuk pengembangan penelitian dan pemberdayaan masyarakat, mencakup penetapan tujuan, prioritas, dan langkah-langkah implementasi yang akan ditempuh. Peta jalan merupakan turunan dari Rencana Induk Penelitian Institusi dan Rencana Strategis PkM.
2. **Luaran publikasi** berbentuk HKI, paten sederhana, buku, atau *book chapter*
3. **Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal JHAM.** Memfasilitasi peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah melalui kordinasi dengan P3M. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal JHAM mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan standar redaksi, sistem *peer review*, dan promosi jurnal serta meningkatkan daya jangkau dan dampak jurnal.
4. **Mendorong pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kelompok kecil serta mempublikasikan hasilnya.**

16.3 Program Kerja Bidang Kerjasama

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang kerjasama dengan stakeholders antara lain:

1. **Meningkatkan kerjasama dengan industri (melalui MoU atau MoA).** Kegiatan ini dapat meningkatkan peluang kolaborasi, MoU yang saling

menguntungkan, dan melibatkan pemangku kepentingan untuk memperkuat kemitraan yang mendukung pengembangan kurikulum dan penempatan mahasiswa dalam industri perhotelan.

2. **Melaksanakan *DIK Affinity Program* secara rutin.** *DIK Affinity* merupakan kegiatan peningkatan *engagement* dengan alumni DIK yang telah bekerja di industri. Program ini memberikan ruang partisipasi aktif bagi alumni untuk berbagi pengalaman dan wawasan, serta membangun jaringan profesional yang dapat memberikan manfaat bagi pengembangan program studi dan peningkatan kualitas lulusan.

BAB II. SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA

II.1 Perjanjian Kinerja dengan Direktur

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi oleh Koprodi DIK	Target
1. Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Poltekpar Bali	1. Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	3
	2. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	3. Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	90
2. Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	90
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema Kualifikasi	5. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	600
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6. Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	9
5. Terselenggaranya kerjasama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85

II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Kinerja Utama Pimpinan yang Diintervensi	Organ	Pelaksana Kegiatan	Kegiatan Dukungan Pencapaian Kinerja Pimpinan	Anggaran
Pelaksanaan pengajaran	Jurusan Hospitaliti	Koprodi DIK	1. Melaksanakan ceramah dosen tamu	Rp. 47.040.000
			2. Melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan	Rp. 1.039.500.000
			3. Bahan praktikum	Dikelola Kalab
Pelaksanaan penelitian	Jurusan Hospitaliti	Koprodi DIK	1. Menyusun peta jalan penelitian prodi DIK	N/A
			2. Meningkatkan publikasi karya ilmiah (HKI, artikel, book chapter, dll)	P3M
			3. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal prodi JHAM	P3M

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Jurusan Hospitaliti	Koprodui DIK	1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	P3M
Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif	Jurusan Hospitaliti	Koprodui DIK	1. Melaksanakan peninjauan VMTS prodi	N/A
			2. Melaksanakan penyempurnaan Kurikulum MRA TP	N/A
			3. Pengembangan Dosen (pelatihan, workshop, dan konferensi)	Akademik, P3M
Pelaksanaan kerjasama	Jurusan Hospitaliti	Koprodui DIK	1. Melakukan kerjasama dengan industri (MoA)	Unit kerjasama
			2. Melakukan DIK Alumni Affinity secara konsisten	N/A
Total				Rp. 1.086.540.000

II.3 Manajemen Resiko

Penanggung Jawab	Sasaran	Indikator	Proses bisnis	Resiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Ketua Jurusan	Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi lingkup Politeknik Pariwisata Bali	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata	Pelaksanaan pengajaran	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan pembelajaran sebagai bagian dari Tridharma	Kuantitas dan kualitas pengajaran yang tidak sesuai pedoman mutu	Tidak maksimalnya kompetensi mahasiswa di industri	Melakukan monev pengajaran setiap semester Monev juga dilakukan oleh GKM
			Pelaksanaan praktikum lapangan	Resiko terhadap tidak tercapainya target kualitas praktikum lapangan serta resiko keselamatan mahasiswa di lapangan	Masih kurangnya keberadaan pedoman mengenai praktikum lapangan; sarana dan prasarana lab praktik yang perlu diperbaharui	Kualitas kompetensi mahasiswa bidang vokasi; tidak maksimalnya kompetensi mahasiswa di industri; musibah yang terjadi dalam praktikum lapangan	Melakukan penyusunan pedoman praktikum lapangan; melakukan monev kualitas pembelajaran praktikum
			Pelaksanaan ceramah dosen tamu	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas ceramah dosen tamu (ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan kurikulum dan standar pengajaran)	Tidak adanya mekanisme evaluasi dan pemantauan terhadap kualitas ceramah dosen tamu.	Potensi terjadinya kesenjangan antara kebutuhan industri dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa.	Menerapkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen tamu untuk perbaikan dan peningkatan kualitas ceramah di masa depan, namun belum dilakukan secara konsisten.

		Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	Pelaksanaan penelitian	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan penelitian sebagai bagian dari Tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban mengajar terlalu tinggi 2. Belum terbentuk budaya menulis 3. Tidak terdapat peta jalan prodi yang sesuai dengan RIP lembaga 	Terjadinya kesenjangan/ketidaksiharasan kualitas penelitian yang diturunkan ke jurusan, prodi, dan mahasiswa	Menyusun peta jalan penelitian prodi sesuai Rencana Induk Penelitian (RIP) lembaga
		Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	Pelaksanaan penelitian	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kesenjangan antara harapan masyarakat dan hasil yang dicapai	Kurangnya pemahaman/ keterlibatan/ komunikasi efektif dengan masyarakat terkait tujuan dan manfaat program pengabdian	Tidak tercapainya tujuan pengabdian dan kurangnya dampak/ manfaat signifikan bagi masyarakat.	Belum dilakukan sepenuhnya saat ini, namun ke depannya prodi berencana untuk melibatkan elemen masyarakat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian.
	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	Penerimaan mahasiswa baru	Resiko pada penurunan kualitas mahasiswa baru yang diterima, atau tingginya tingkat mahasiswa yang putus kuliah	Kualitas seleksi dan evaluasi yang ketat terhadap calon mahasiswa baru karena kurangnya informasi bagi	Menurunnya kualitas lulusan karena penurunan kualitas mahasiswa yang diterima yang akan berdampak	Melakukan promosi prodi melalui konten media sosial; menggiatkan seminar/workshop di prodi.

	Pariwisata Bali				calon mahasiswa (promosi/ branding prodi DIK)	pada reputasi/ akreditasi prodi	
	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema Kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Pelaksanaan ujian kompetensi mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan	Resiko pada tidak tercapainya kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industri dan ketidaksesuaian instrument CBT-CBA.	Ketidakselarasan antara MUK dengan kurikulum, RPS, dan <i>asessment tools</i>	Kompetensi mahasiswa tidak sesuai dengan kompetensi dinamis di industri	Diharapkan LSP dan prodi dapat mendiskusikan <i>assessment tools</i> yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, yang difasilitasi oleh UPPS/ manajemen
	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	Pelaksanaan PEPA prodi	Resiko pada status akreditasi prodi yang turun peringkat	Komposisi dosen pengampu mata kuliah yang berstatus S3 masih dianggap kurang	Reputasi dan daya tarik prodi di masyarakat menurun	Melakukan re-akreditasi prodi, saat ini masih menunggu hasil
	Terselenggaranya kerjasama Kepariwisata di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang	Pelaksanaan kerjasama dengan industri	Resiko pada tidak terimplementasinya kerjasama secara penuh sesuai kompetensi inti program studi	Ketidaksesuaian antara kurikulum program studi dengan kebutuhan/ekspansi industri, serta	Tidak tercapainya tujuan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri.	Berencana untuk menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang sistematis terhadap pelaksanaan kerjasama untuk memastikan

		disepakati (%)			perbedaan prioritas atau kepentingan dalam pelaksanaan kerjasama.	Serta kurangnya relevansi/ kualitas prodi	implementasi yang tepat dan efektif, namun belum dilakukan saat ini.
--	--	----------------	--	--	---	---	--

II.4 Budget Komitmen Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan*	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan*	Anggaran Kegiatan*	Realisasi Anggaran*	Keterangan*
1.	Ceramah tamu	Feb-Okt 2024	Mar-Nov 2024	Rp. 47.040.000	Rp. 34.340.000 (73,00%)	Setiap bulan diadakan kuliah dosen tamu, terutama pada mata kuliah inti prodi, saat ini proses masih berjalan hingga akhir Oktober 2024
2.	Kunjungan Industri	Mei-Okt 2024	Jun-Okt 2024	Rp. 1.039.500.000	Rp. 406.291.500 (39,09%)	Pelaksanaan sudah sesuai dengan <i>budget commitment</i> , dan semua kegiatan akan dituntaskan pada bulan Oktober 2024, namun dilakukan efisiensi (realisasi di bawah anggaran dengan output yang sama)

*Jadwal pelaksanaan kegiatan dan jadwal serapan anggaran yang dimaksud adalah jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun sesuai perencanaan

*Realisasi anggaran adalah real penyerapan yang dipertanggung jawabkan

*Berikan justifikasi jika kegiatan tidak terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun

*Berikan justifikasi jika kegiatan telah terlaksana namun realisasi serapan anggaran belum terlaksana

Narasumber : *Rooms Division Manager*
 Topik : *Key Performance Indicator of Rooms Department*
 Tautan Laporan : -
 Penanggungjawab : Ni Nyoman Suci Arthini

III.2 Kinerja Lainnya

*Kinerja lainnya berisi tentang kegiatan-kegiatan diluar kinerja anggaran yang telah menjadi tanggung jawab masing-masing unit kerja. Sebagai contoh, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada homebase program studi dapat menjadi kinerja lainnya karena anggaran-anggaran tersebut menjadi kinerja anggaran P3M

III.2.1 HKI Dosen

Telah dilakukan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual untuk karya ilmiah dosen prodi DIK ke Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengajuan HKI ini merupakan kegiatan dukungan pencapaian kinerja pimpinan dalam mendukung IKU Direktur untuk mewujudkan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah diajukan ke P3M dan mendapatkan sertifikat HKI dapat diakses pada tautan berikut:

NO	Nama	Judul Karya
1.	I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani	Resiliensi SDM Pariwisata: Kunci Keberlanjutan Desa Wisata
2.	I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani	<i>Travel Behavior Of State Civil Servants Of Ministry Of Tourism And Creative Economy</i>
3.	I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani	<i>The Wormhole Of Work Engagement: The Empowerment Of Personal Resources</i>

Tautan HKI:

<https://drive.google.com/drive/folders/1Tn6wK3SSLB1-CW0jWOyCv0r-uboNZA5E?usp=sharing>

III.2.2 Penelitian Dosen

Untuk mendukung IKU Direktur untuk mewujudkan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian, dosen program studi Divisi telah mengajukan penelitian dengan detail sebagai berikut:

NO	Nama	Jenis	Judul	Status
1	IGA Putu Wita Indrayani	Pen. Individu	<i>Exploring the Interplay of Ambidextrous Leadership and Organizational Engagement</i>	Tuntas
2	Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan; I Wayan Seniartha; Putu Gede Eka Darmaputra; Dewa Gede Putra; IGA Niken Launingtia.	Pen. Kelompok	Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya Di Dusun Tegallinggah, Desa Bedulu, Blahbatuh, Gianyar	Tuntas
3	I Made Sucipta Adnyana; IGA Niken Launingtia;	Pen. Kelompok	Dinamika Masyarakat Lokal Melalui Transformasi Pertanian Ke Sektor Camping Glamping	Tuntas

	Nyoman Gede Mas Wiartha; A.A. Istri M. Septiviari; I Nyoman Gede Agus Jaya Saputra		Di Desa Pancasari Buleleng Bali	
4	Made Uttari Pitanatri	Pen. Individu	Artificial Intelegence: Relevankah dengan Industri Perhotelan di Bali?	Tuntas
5	I Gede Darmawijaya; Ni Ketut Sekarti; Nyoman Kanten	Pen. Kelompok	<i>Unveiling The Discourse Of Sustainable Tourism In Bali</i>	Tuntas
6	Ni Luh Dita Priliani, S.E., M.Tr.Par.	Pen. Individu	<i>Workforce woman empowerment: transforming challenges into opportunities in karma royal bali as a timeshare hote</i>	Pelaporan
7	Anak Agung Istri Ratna Sari Wulan, SE., M. Si.	Pen. Individu	Eksplorasi Implikasi Sosial, Budaya, dan Ekonomi Pada Daya Tarik Wisata Goa Garba Terhadap Komunitas Lokal Desa Pejeng, Gianyar, Bali	Pelaporan
8	Dr. I Gede Darmawijaya, S.Pd., M.Agb., CHE Ni Ketut Sekarti, S.P.d, M.Par., Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par, Ni Nyoman Suci Arthini, S.Pd., M.Pd, Ni Ketut Iswarini, SE, M,Si	Pen. Kelompok	<i>Happy Kids, Happy Parents: Elevating Family Satisfaction Through Child-Centric Hospitality</i>	Proses
9	I Wayan Sunarsa, S.Pd., M.Par I Wayan Seniarta, SE, MM. CHT,Dr. I Gede Darmawijaya, S.Pd., M.Agb, CHE., Putu Gede Eka Darmaputra, SE., M.Si., I Nyoman Sudiksa, SE., M.Par.	Pen. Kelompok	<i>Harmonizing Revenue Distribution: An Evaluation Of Entrance Fee Revenue-Sharing Policies For Tourist Objects In Bali</i>	Proses
10	Dr. I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE.	Pen. Individu	<i>Multigenerational Perspectives On Psychological Well-Being At Hospitality Setting: Co</i>	Proses
11	I Wayan Sunarsa, S.Pd, M.par	Pen. Individu	<i>Implementasi Kebijakan Green Cleaning Pada Villa Di Kawasan Wisata Kabupaten Gianyar</i>	Proses

Data lebih lengkap dapat diakses pada tautan berikut:
https://drive.google.com/drive/folders/1un5d0meUWdHdNz0xXeFLd6weJgg03TVd?usp=drive_link

III.2.2 Publikasi Dosen

Untuk mendukung IKU Direktur untuk mewujudkan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian, dosen program studi Divisi telah memiliki publikasi karya ilmiah dengan detail sebagai berikut:

No	Jenis Publikasi	Jumlah
1	Jurnal Nasional Terakreditasi	5
2	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	3
3	Jurnal Internasional Tidak Bereputasi	-
4	Jurnal Internasional Bereputasi	-

Data lebih lengkap dapat diakses pada tautan berikut:
https://drive.google.com/drive/folders/1_jfwNQY8MK12fMrSuwlOWPpesqrjqGFvf?usp=sharing

III.2.3 Pengabdian kepada Masyarakat

Program studi Divisi Kamar telah melakukan peninjauan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Tajen Tabanan, dengan detail sebagai berikut:

Nama kegiatan : PKM Tahap I Tahun 2024
Hari/Tanggal : 29-30 Juni 2024
Tempat : Kantor Kepala Desa Tajen, Tabanan
Tautan laporan : https://drive.google.com/drive/folders/1ID2U50sW1H6YB-c9S-CUzNt_MHaqfTHr?usp=drive_link

Rencana Topik PKM : Sosialisasi Pelayanan Prima Bagi Masyarakat Pelaku Pariwisata Di Desa Wisata Tajen, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

Peserta kegiatan : pelaku pariwisata Desa Tajen (Pokdarwis, Bumdes, Kelompok Pemuda, Pemilik homestay, masyarakat lain)

Target peserta : 30 orang

Nama kegiatan : PKM Tahap II Tahun 2024
Hari/Tanggal : 27-29 September 2024
Tempat : Kantor Kepala Desa Tajen, Tabanan
Tautan laporan : https://drive.google.com/drive/folders/1Tp0hKTPRsM3-ITflyoBZTm4C5A2WRANG?usp=drive_link

Rencana Topik PKM : Pelatihan Pelayanan Prima Bagi Masyarakat Pelaku Pariwisata Di Desa Wisata Tajen, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

Peserta kegiatan : pelaku pariwisata Desa Tajen (Pokdarwis, Bumdes, Kelompok Pemuda, Pemilik homestay, masyarakat lain)

Target peserta : 30 orang

Selain itu juga telah dicatat berbagai kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen prodi Divisi Kamar selama tiga tahun terakhir (2020-2023) untuk dilaporkan pada database SINTA. Rekap pengajuan PKM berbasis non hibah dapat diakses pada tautan berikut:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1YHFdQS2gSpbCbugl_kwTmuGI0bZhzlSh/edit?usp=drive_link&ouid=103177612934646859387&rtpof=true&sd=true

III.3 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan III

Kinerja anggaran Triwulan III untuk Program Studi Divisi Kamar baru terlaksana 68 persen, dengan penjelasan serta justifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan ceramah tamu dalam bentuk DIK Alumni Affinity Program telah berjalan sesuai rencana (sebulan sekali). Namun ada beberapa kegiatan yang masih akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024
2. Output kegiatan kunjungan industri telah terlaksana sesuai rencana pada *budget commitment*, walaupun secara anggaran tidak maksimal karena dapat diefisiensi. Adapun kegiatan kunjungan industri yang akan terlaksana pada semester ganjil 2024/2025 bulan Oktober antara lain:
 - a. *Field Study* bagi semester 3 di Hotel Sanctoo Suites & Villas Gianyar tanggal 7-8 Oktober 2024 (*Leisure Hotel*)
 - b. *Field Study* (Widyawisata Lokal) bagi semester 1 di Artotel Hotel Sanur tanggal 9 Oktober 2024 (*Boutique Lifestyle*)
 - c. *Field Study* bagi semester 5 di Jakarta tanggal 10-12 Oktober 2024 (Provider)

BAB IV. Penutup

IV.1 Simpulan

Dalam triwulan ketigas, terdapat beberapa resiko yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti

1. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan terkait pencapaian program kerja dan dukungan pencapaian IKU Direktur antara lain:
 - a. Penyesuaian *asesment tools* terutama terkait dengan implementasi penuh MRA TP dalam pembelajaran, seperti penyiapan *Learning Progress Record*.
 - b. Kualitas ceramah dosen tamu yang masih memerlukan evaluasi mendalam.
 - c. Dalam hal praktikum lapangan, terdapat resiko pada tidak tercapainya target kualitas praktikum lapangan dan keselamatan mahasiswa, khususnya terkait ketersediaan *teaching factory* yang relevan dengan perkembangan industri. Hal ini dapat diatasi dengan penyusunan pedoman praktikum yang lebih jelas, pemutakhiran sistem informasi (*computerized system*), dan *monev* berkala terhadap *sapras* praktikum.
 - d. Terdapat kesenjangan dalam kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu diselaraskan dengan kebutuhan industri, dengan langkah perbaikan berupa menyusun peta jalan penelitian prodi dan melibatkan aktif elemen masyarakat dalam program pengabdian.

Kinerja anggaran Triwulan I untuk Program Studi Divisi Kamar baru terlaksana sebesar 68 persen. Kegiatan ceramah tamu dalam bentuk DIK Alumni Affinity Program telah berjalan sesuai rencana dalam hal output kegiatan, walaupun anggaran tidak optimal karena dilakukan efisiensi. Di sisi lain, kunjungan industri juga telah terlaksana sesuai target pada *budget commitment*. Kegiatan kunjungan industri akan segera dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2024.

IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

IV.2.1 Kendala:

1. Kurang optimalnya pemantauan dan evaluasi kegiatan pembelajaran karena beban sks mengajar dosen yang relatif tinggi.
2. Kurangnya mekanisme evaluasi dan pemantauan kualitas ceramah dosen tamu
3. *Teaching factory* belum optimal, baik *hardware* dan *software* nya.
4. Belum terbentuknya budaya menulis dan kurangnya peta jalan prodi yang sesuai dengan RIP lembaga.
5. Ketidakselarasan antara MUK dengan kurikulum, RPS, dan *assessment tools*.
6. Ketidaksesuaian antara kurikulum program studi dengan kebutuhan/ekspektasi industri.
7. Kekurangan staf admin untuk membantu mengerjakan administrasi kegiatan.
8. Sekretaris prodi merangkap sebagai Kasubbag Administrasi Akademik dan Kerjasama yang juga membutuhkan konsentrasi tinggi.

IV.2.2 Langkah Perbaikan:

1. Mengoptimalkan *team teaching* dengan berkolaborasi dengan dosen praktisi.
2. Melakukan evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa dan dosen tamu untuk perbaikan kualitas ceramah.

3. Melakukan inventarisasi sapsras di laboratorium serta melaporkannya ke pusat, sehingga perbaikan atau pengadaan sapsras dapat dilakukan.
4. Menyusun peta jalan penelitian prodi dan melibatkan aktif elemen masyarakat dalam program pengabdian.
5. Mengadopsi *asesment tools* yang sesuai dengan kurikulum dan melaporkan kepada pihak terkait untuk arahan lebih lanjut.
6. Mengadakan diskusi dan *sharing* dengan *advisory board* serta elemen praktisi untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.
7. Memberdayakan tim dosen prodi sebagai PIC kegiatan PKL atau ceramah dosen tamu.